"Saya tidak pernah melihat Rasulullah ﷺ tertawa terbahak-bahak sampai terlihat daging yang terdapat pada pangkal langit-langit mulutnya, akan tetapi beliau hanya tersenyum."

اَللَّهَوَاتُ adalah bentuk jamak dari لَهَاةٌ, yaitu daging yang terdapat pada pangkal langit-langit mulut.

[93]. BAB ANJURAN MENDATANGI SHALAT, MAJELIS ILMU, DAN IBADAH-IBADAH LAINNYA DENGAN TENANG DAN WIBAWA

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَمَن يُعَظِّمْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقْوَى ٱلْقُلُوبِ ﴿٣٢﴾﴾

"*Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati.*" (Al-Hajj: 32).

﴾**709**﴿ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أُقِيْمَتِ الصَّلَاةُ، فَلَا تَأْتُوْهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ، وَأْتُوْهَا وَأَنْتُمْ تَمْشُوْنَ، وَعَلَيْكُمُ السَّكِيْنَةُ، فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوْا، وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوْا.

"Apabila shalat telah dikumandangkan iqamat, maka janganlah kalian mendatanginya dengan berlari, tetapi datangilah dengan berjalan, dan kalian harus tenang. Shalatlah bersama imam apa yang kalian dapatkan dan sempurnakan apa yang tertinggal dari kalian." **Muttafaq 'alaih.**

Muslim dalam satu riwayatnya menambahkan,

فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ يَعْمِدُ إِلَى الصَّلَاةِ فَهُوَ فِيْ صَلَاةٍ.

"Karena sesungguhnya bila salah seorang di antara kalian berangkat menuju shalat, maka dia dianggap berada di dalam shalat."

﴾**710**﴿ Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما,

أَنَّهُ دَفَعَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ عَرَفَةَ فَسَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ وَرَاءَهُ زَجْرًا شَدِيْدًا وَضَرْبًا وَصَوْتًا

لِلْإِبِلِ، فَأَشَارَ بِسَوْطِهِ إِلَيْهِمْ، وَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ، فَإِنَّ الْبِرَّ لَيْسَ بِالْإِيضَاعِ.

"Bahwa beliau bergerak bersama Nabi ﷺ pada hari Arafah, lalu Nabi ﷺ mendengar di belakang beliau bentakan keras, pukulan, dan suara unta, maka beliau memberi isyarat dengan cambuk beliau kepada mereka dan bersabda, 'Wahai manusia, kalian harus bersikap tenang karena kebaikan itu bukan dengan cara tergesa-gesa'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari, sedangkan Muslim hanya meriwayatkan darinya.**

الْبِرُّ adalah ketaatan, dan الْإِيْضَاعُ dengan *dhad* bertitik, sebelumnya ada *ya`* dan *hamzah* berharakat *kasrah* adalah tergesa-gesa.

[94]. BAB MEMULIAKAN TAMU

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَٰهِيمَ ٱلْمُكْرَمِينَ ﴿٢٤﴾ إِذْ دَخَلُوا۟ عَلَيْهِ فَقَالُوا۟ سَلَٰمًا ۖ قَالَ سَلَٰمٌ قَوْمٌ مُّنكَرُونَ ﴿٢٥﴾ فَرَاغَ إِلَىٰٓ أَهْلِهِۦ فَجَآءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ﴿٢٦﴾ فَقَرَّبَهُۥٓ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٧﴾ ﴾

"*Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan? (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan, 'Salaman', Ibrahim menjawab, 'Salamun orang-orang yang tidak dikenal.'*[547] *Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar), lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata, 'Silakan kalian makan'.*" (Adz-Dzariyat: 24-27).

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ وَجَآءَهُۥ قَوْمُهُۥ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِن قَبْلُ كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ٱلسَّيِّـَٔاتِ ۚ قَالَ يَٰقَوْمِ هَٰٓؤُلَآءِ بَنَاتِى هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ ۖ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ فِى ضَيْفِىٓ ۖ أَلَيْسَ مِنكُمْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ ﴿٧٨﴾ ﴾

"*Dan kaumnya segera datang kepadanya. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata, 'Wahai kaumku! Ini-*

[547] Kalian adalah orang-orang yang tidak kami kenal.